

PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU GURU SMA 8 KOTA JAMBI

Mia Aina, Bambang H, Retni SB, Afreni H, Ali Sadikin
Staf Pengajar FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya.

Beranjak dari kondisi tersebut, kami sebagai Dosen berfikir perlu untuk melakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat Karya Tulis Ilmiah. Pada kesempatan ini tim pengabdian akan mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SMA 8 Kotamadya Jambi. Dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar bagi para guru dalam melakukan penulisan karya tulis ilmiah, membekali guru-guru mengenai pengetahuan yang terkait dengan kegiatan menulis karya ilmiah dan melatih guru-guru untuk dapat mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Kata Kunci : *Pelatihan, Karya Tulis Ilmiah, Guru SMA 8 Kota Jambi*

PENDAHULUAN

Guru merupakan pilar utama dalam sistim pendidikan nasional. Kesuksesan dari suatu proses pembelajaran merupakan cerminan dari kualitas dan keseriusan para guru yang mengasuhnya. Menyadari akan peran strategis guru ini, pemerintah telah telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk mendorong pengembangan profesionalisme guru, misalnya melalui program sertifikasi guru. Melalui program-program semacam ini pemerintah memberikan sejumlah tunjangan kepada guru-guru yang telah memenuhi kualifikasi tertentu. Di sisi yang lain, para guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya, muara dari kebijakan semacam ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

Salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan ini dapat dilihat dengan mudah dari publikasi para guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah.

Penulisan karya tulis ilmiah semacam ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang disampaikannya.

Dalam hal admsinitrasi kepegawaian, kemampuan untuk bisa membuat karya tulis ilmiah ini juga menjadi suatu keharusan bagi para guru akan naik pangkat dari golongan IVa ke IV b dan seterusnya. Pada masa-masa yang akan datang, kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah ini menjadi mau tidak mau menjadi prasarat yang harus dimiliki oleh seorang guru. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan selanjutnya mensyaratakan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif.

Tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali guru yang memiliki kemampuan untuk

membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti itu masih merupakan "mahluk yang langka". Ketrampilan menulis masih merupakan momok menakutkan bagi guru. Ratusan ribu guru tertahan di golongan IV A karena belum mampu menyusun karya tulis ilmiah sebagai syarat naik ke IV B. Kondisi ini sangat memprihatinkan, apalagi dengan akan diterapkannya Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya di atas.

Beranjak dari kondisi tersebut, mendesak untuk dilakukan bimbingan bagi para guru dalam membuat KTI. Untuk itu kami mengajukan untuk mengadakan kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi para guru, khususnya guru-guru SMA 8 Kotamadya Jambi.

Masing-masing jenis karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri yang berbeda, seperti cara penyajian, kelompok sasaran termasuk tingkat kesulitan dalam membuat karya tersebut. Tetapi, Wening dkk. (2009) menegaskan bahwa suatu karya tulis hendaknya dibuat dengan APIK dalam pengertian bahwa karya tersebut haruslah Asli, Perlu, Ilmiah, dan Konsisten. Asli (*Original*) diartikan bahwa karya tersebut merupakan produk asli dari guru yang bersangkutan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampun dan tempat bekerja. Perlu/bermanfaat (*usesfull*). Artinya, karya tulis yang dihasilkan guru seharusnya dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ilmiah (*scientific*), artinya karya tulis yang dihasilkan dibuat secara sistematis, runut, dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah lainnya. Konsisten (*consistency*), artinya karya tulis ilmiah yang dihasilkan seyogyanya memperlihatkan keajegandan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab bagian karya tulis yang disajikan.

Meskipun guru pada umumnya belum memiliki kemampuan yang memadai untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, dengan bimbingan yang sesuai dan

terus menerus pada akhirnya seorang guru akan mampu menghasilkan karya tulis yang memadai. Hal ini dibuktikan oleh Danial Achmad (2004) yang terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan tulis guru-guru di Bandar Lampung yang kemudian ditindak lanjuti dengan memberikan bimbingan sesuai dengan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing guru. Selain bimbingan untuk jangka waktu yang cukup panjang, sebagaimana yang disarankan oleh Hand dan Prain (2002), kegiatan magang akan memberikan dampak yang lebih efektif. Selain itu, upaya untuk bisa melahirkan kemampuan menulis ini juga memerlukan beberapa dukungan lainnya termasuk motivasi, panduan langkah-langkah penulisan, serta adanya umpan balik dari ahli yang mehamai kegiatan menulis ilmiah.

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dari para guru yang merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Yang menjadi kelompok sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh guru-guru SMA 8 Kota Madya Jambi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dilakukan dengan menggunakan metode seperti berikut.

1. Ceramah

Materi yang diberikan adalah penjelasan tentang motivasi untuk menulis karya ilmiah, etika penulisan ilmiah, teknik penulisan karya ilmiah, kebahasaan dalam ragam karya ilmiah, penelusuran referensi melalui internet, penyusunan karya ilmiah, dan teknik swasunting.

2. Diskusi

Pada tiap materi yang disampaikan, peserta dapat berdialog dan berdiskusi dengan tim pengabdian.

3. Praktek Menulis

Peserta diminta untuk melakukan praktek/latihan menulis. Peserta akan dikelompokkan berdasarkan kemampuan menulis yang telah

dimilikinya. Tingkat kesulitan dari praktek ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Pada bagian akhir peserta akan diberi tugas untuk membuat karya tulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Karya tulis ini merupakan syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada penyusunan karya ilmiah ini dilakukan pendampingan oleh fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru guru SMAN 8 Kota Jambi antara lain :

1. Peserta Pelatihan terdiri dari 29 orang guru dari berbagai bidang studi, yaitu guru bidang fisika, kimia, biologi, bahasa Indonesia, Sejarah, dan Guru Olahraga.
2. Materi yang disajikan adalah tentang Menulis Artikel (A Challenging Adventure) dan Menuangkan gagasan menjadi Karya Tulis (Artikel), peserta pelatihan terlihat tertarik dengan materi yang disajikan dengan serius tapi santai.
3. Pelatihan berlangsung dengan lancar dimana pada tahap awal adalah memotivasi para guru untuk mau menulis dari hal yang sederhana dan menulis tentang apa yang terjadi di sekitar mereka, khususnya menulis tentang peristiwa pembelajaran yang mereka alami dan hadapi. Supaya pelaksanaan pelatihan tidak kaku dan tegang maka penyajian materi dibarengi dengan tanya jawab.
4. Pada saat pelatihan peserta begitu antusias mengikuti pelatihan karena pada sesi tanya jawab panitia menyediakan door prize bagi peserta yang menjawab dengan benar.

Berdasarkan pengamatan pada saat pelatihan tidak ditemukan kendala yang signifikan, namun diharapkan adanya proses berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah bagi guru guru, karena kita tidak dapat mengingkari bahwa Karya tulis ilmiah masih sangat minim yang

disebabkan karena ketidaktahuan etika dan teknik penulisannya .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan Pelatihan yang dilakukan dan dari diskusi serta tanya jawab dengan guru guru SMAN 8 Kota Jambi terdapat dapat diambil disimpulkan penyebab minimnya karya tulis ilmiah yang ditulis oleh guru khususnya guru SMAN 8 Kota Jambi yaitu :

1. Jam mengajar yang padat
2. Jumlah siswa dalam satu kelas yang tidak sedikit dan tuntutan kurikulum 2013 dimana setiap guru harus menilai per siswa dari segi Afektif, Kognitif dan Psikomotor
3. Ketidaktahuan guru tentang etika dan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
4. Guru-guru tidak terbiasa dan terlatih untuk mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk tulisan

Saran

Diharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan menulis para guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jambi yang telah mendanai penelitian ini melalui Dana DIPA – PNP Universitas Jambi Tahun 2014 Nomor: DIPA – 023.04.2.415103/2014 Tanggal 5 Desember 2013 Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 573/UN21.7/PM/2014 Tanggal 23 Juni 2014

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Danial. 2004. Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru Sekolah Dasar di Bandar Lampung. Ilmu Pengetahuan Sosial 39(1).
- Hand, B. and V. Prain. 2002. Teachers Implementing Writing - To - Learn Strategies in Junior Secondary

Science:A Case Study. Sci Ed
86:737– 755.
Suhardjono, 2009.tanya - jawab di sekitar
Karya Tulis Ilmiah dalam Kegiatan
Pengembangan Profesi Guru.
Makalah bahan diskusi pada Rapat
Koordinasi KTI on-Line, 17-20
Februari 2009, Hotel Sahid Surabaya

Sri Wening, Nani Ratnaningsih, dan Titin
Hera Widi Handayani. 2009.
Wokrshop Penulisan Karya Ilmiah
sebagai Upaya Pengembangan
Profesionalisme Guru SMK. Inotek13
(2), Agustus 2009